

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kp Cilowong Kel Cibendung Kec Taktakan Kota Serang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian. Tepatnya pada bulan September-Oktober 2017.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan permasalahan, tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini metode yang digunakan metode kuantitatif yaitu dengan data yang berbentuk angka-angka. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan menggunakan angket yang diisi oleh responden dengan menggunakan pengukuran Skala Likert.

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena.

Bentuk jawaban dari skala likert dalam penelitian ini yaitu:

- Sangat setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Ragu-ragu (RG) = 3
- Tidak setuju (TS) = 4
- Sangat tidak setuju (STS) = 1

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer biasanya di dapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan, interview/wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/pengamatan langsung, subjek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden.¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan (laboratorium), terhadap objek yang diteliti (populasi). Pengamatan ini disebut juga peneitian lapangan.

¹ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, Statistika untuk Penelitian, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012), 21

2. Penggunaan kuesioner (angket)

Penggunaan kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai berikut:

- Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.
- Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang diteliti.³

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 17.

³ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 101.

orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.⁴

2. Sampling Jenuh

Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

E. Teknik Analisis Data

Untuk dapat dianalisa pengaruh pengelolaan daur ulang terpal terhadap pendapatan masyarakat, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solutions* (SPSS) versi 16. Adapun teknik analisa dan pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Realibitas

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu

⁴ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba empat, 2015), 7.

mengukur apa yang ingin diukur (*validmeasure if it succesfully measure the phenomenon*).

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).⁶

⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Apikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 162-172.

⁶ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS dan Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011), 53

b. Uji Heterokedatisitas

Menurut Wijaya heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedatisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedatisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedatisitas.⁷

Dalam penelitian ini cara untuk melihat ada tidaknya heterokedatisitas dengan melihat *scatterplot*.

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' = Variabel dependen

a = Nilai konstan

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan ataupun

⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS dan Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*,... 66

penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

$X =$ Variabel independen

4. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan (konsistensi) antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diberi notasi R .

Koefisien korelasi mempunyai nilai antara -1 sampai 1 . Nilai koefisien yang mendekati -1 atau 1 menyatakan bahwa hubungan kedua variabel adalah kuat atau korelasi kedua variabel adalah kuat. Nilai koefisien yang mendekati 1 menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk forecasting berdasarkan variabel independen.⁸

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:⁹

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Korelasi Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*

⁸ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: PT Tarmamedia Bakti Persada, 2015), 397.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,... 216.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai.

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai berikut: koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang memengaruhi atau independent).¹⁰

Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independent) memengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut.

¹⁰ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan modern, Edisi 2*,... 162.

Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.¹¹

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengelolaan daur ulang terpal terhadap pendapatan masyarakat, yaitu dengan menggunakan uji t, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari $X = 5\%$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $X = 5\%$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian t statistik dapat juga dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Edisi Keempat, (Jakarta: PENERBIT ERLANGGA, 2002), 59.

F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu mungkin peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan satu variabel dengan variabel yang lain.

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu, tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, warna rambut merupakan atribut dari seseorang. Selanjutnya berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut dari obyek. Atribut ini akan bervariasi bila terjadi pada sekelompok orang atau obyek yang diambil secara random. Bila tinggi badan, motivasi kerja, kemampuan, gaya kepemimpinan dari 30 orang sama, maka semua itu bukanlah variabel. Jadi dikatakan variabel karena ada variasinya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel

yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu: Industri rumahan daur ulang terpal.

2. Variabel Dependen

Sering disebut variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu: pendapatan masyarakat.

Antara variabel independen dan dependen, masing-masing tidak berdiri sendiri tetapi selalu berpasangan.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran
1.	Variabel X Zakat Produktif	Program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif binaan Baznaz Kota Serang dalam	a. Kontribusi kepada masyarakat b. Tujuan adanya program zakat produktif	Skala likert

		bentuk pemberian modal.	<ul style="list-style-type: none"> c. Pemahaman pentingnya wirausaha d. Mengadakan pembinaan e. Pembinaan secara rutin f. Mengatur dana zakat g. Pemantauan produk h. Pemasaran produk i. Pemasaran baik j. Kualitas produk 	
2	Variabel Y Pendapatan Masyarakat	Jumlah pendapatan yang diterima oleh anggota wirausaha atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, bulanan,	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecukupan bantuan dana yang diberikan b. Perkembangan usaha c. Tanggung jawab d. Peningkatan 	Skala likert

		atau tahunan.	penghasilan e. Sangat berwirausaha f. Kreatifitas g. Mustahiq menjadi muzaki h. Motivasi i. Hasil cukup j. Lapangan pekerjaan	
--	--	---------------	---	--